

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS
ACHIVEMENT DIVISIONS (STAD)* DI KELAS III SD KEMALA
BHAYANGKARI KOTA PADANG**

TESIS



Oleh

**INDRI YETTI
NIM 1203981**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Indri Yetti, 2014 : Improving the Thematic Learning Achievement by Using Student's Team Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model in Class III of SD Kemala Bhayangkari Kota Padang. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Teaching and learning process in the first class of elementary school was conducted in the form of thematic learning. It was a learning process which apply particular thema to tie the learning content with the student's real life. This was expected to make the process more meaningful. The facts in the field, however, signified that the thematic learning process in the first class of elementary school was not optimal yet. The ignorance of the way student's thought, unattractive learning process and the use of inappropriate learning model were assumed as the causes of the problem. This research was aimed at improving the student's thematic learning process by using Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model in the class III of SD Kemala Bhayangkari Kota Padang.

This was a classroom action research which consisted of four phases including planning, acting, observing and reflecting. This research was conducted at SD Kemala Bhayangkari Kota Padang. The subject of the reasearch was the teacher and the student's that consisted of 21 student's: 14 male students and 7 female students. The data was collected through observation and note taking. The data gotten then was described and reflected for the basic of the next action in the next cycle.

The result of the research indicated that the use of STAD cooperatives learning model could improve the students thematic learning procces in class III of SD Kemala Bhayangkari kota padang. In the first cycle, the average score of the students in Indonesian Language was 77, in civics was 78, in Math was 65, in Social science was 69, and in Natural Science was 76, or they were in adequate category in which the average score was between 70%-79%. In the second cycle, their average score in Indonesian Language was 94, in civics was 95, in Math was 65, in Social Science was 71, and in Natural Science was 73, or they were in adequate categoryin which the average score was between 70%-79%. And in the third cycle, their average score in Indonesian Language was 94, in Civics was 98, in Math was 88, in Social Science was 87, and in Natural Science was 94, or they were in good category in which the average score was between 80%-100%. Based on these result it could be seen that their average score improved significantly in the third cycle. Thus, the use of STAD cōoperative learning model could improve the students achievement in the thematic learning.

ABSTRAK

Indri Yetti, 2014: Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* di Kelas III SD Kemala Bhayangkari Kota Padang. Tesis. Pogram Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran di kelas awal Sekolah Dasar (SD) dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari peserta didik, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Berdasarkan kenyataan di lapangan, pembelajaran tematik di kelas awal SD belum terlaksana secara optimal. Guru belum menciptakan pembelajaran yang memahami perkembangan peserta didik yang masih berfikir konkrit. Selain itu, pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik, karena guru kurang selektif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* di Kelas III SD Kemala Bhayangkari kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan proses perbaikan pembelajaran, yang terdiri dari empat tahapan yaitu: *planning, action, observation, dan reflection*. Penelitian ini berlokasi di SD Kemala Bhayangkari kota Padang. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik yang berjumlah 21 orang yaitu, laki-laki 14 orang, dan perempuan 7 orang. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan catatan lapangan dideskripsikan kemudian direfleksikan untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Hasil penelitian menemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan pembelajaran tematik di kelas III SD Kemala Bhayangkari kota Padang. Pada siklus I rata-rata nilai peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia 77, PKn 78, Matematika 65, IPS 69, dan IPA 76, berada pada kualifikasi nilai cukup (rentang nilai antara 70% -79%). Pada siklus II rata-rata nilai peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia 94, PKn 95, Matematika 65, IPS 71, dan IPA 73, berada pada kualifikasi nilai cukup (rentang nilai antara 70% - 79%). Pada siklus III rata-rata nilai peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia 94, PKn 98, Matematika 88, IPS 87, dan IPA 94, berada pada kualifikasi nilai baik (rentang nilai antara 80% - 100%). Berdasarkan nilai yang diperoleh pada pembelajaran siklus III ini terjadi peningkatan. Dengan demikian pembelajaran tematik dapat ditingkatkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD*.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Indri Yetti*

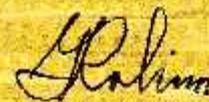
NIM. : 1203981

Nama

Tanda Tangan

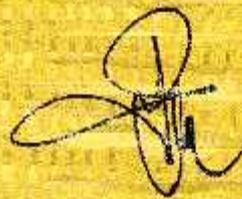
Tanggal

Prof. Dr. Farida Rahim, M.Ed.
Pembimbing I



29-01-2014

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
Pembimbing II



29/1 2014


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Agus Irianto

NIP. 19540830 198003 1 001

PLT. SK Nomor: 187/UN33/KP/2013

Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi

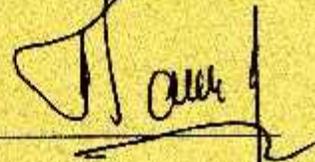
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.

NIP. 19630320 198803 1 002

PLT. ST Nomor: 2513/UN 35/KP/2013

Tanggal 24 Desember 2013

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Farida Rahim, M.Ed.</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Sekretaris)	 _____
3	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
4	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> (Anggota)	 _____
5	<u>Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Indri Yeti*

NIM. : 1203981

Tanggal Ujian : 28 - 1 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tesis saya dengan judul “Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di Kelas III SD Kemala Bhayangkari Kota Padang” adalah hasil pemikiran sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim penguji.
3. Di dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan sumber dan pengarangnya, serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar pernyataan ini, saya bersedia men犯罪 sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan lainnya.

Padang, Januari 2014

Saya yang menyatakan



Indri Yetti

Nim 1203981

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *"Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) di Kelas III SD Kemala Bhayangkari Kota Padang"*.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister. Program Studi Pendidikan Kelas Awal Sekolah Dasar, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulis sangat menyadari, tanpa bantuan berbagai pihak tesis ini tidak akan terwujud. Sehubungan dengan hal itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam penyelesaian tesis ini. Sebagai rasa syukur penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Farida Rahim, M.Ed, selaku pembimbing I dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukan beliau yang sangat padat, dan memberi motivasi yang kuat serta semangat yang tinggi bagi penulis untuk mewujudkan tesis ini.
2. Dr. Taufina Taufik, M.Pd, selaku ketua prodi Pendidikan Dasar dan kontributor tesis ini yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukan beliau yang sangat padat, dan memberi motivasi yang kuat serta semangat yang tinggi bagi penulis untuk mewujudkan tesis ini.

3. Prof. Dr. Neviyarni S. M.S., dan bapak Dr. Ardipal, M.Pd, yang telah bersedia sebagai kontributor tesis ini, dengan sikap ramah dan tulus memberikan masukan-masukan dan petunjuk yang bermakna dalam penyelesaian tesis ini.
4. Prof. Dr. Agus Irianto selaku Direktur Program Pascasarjana, yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Dosen, karyawan tata usaha, dan perpustakaan yang telah memberikan kemudahan pelayanan dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Ayahanda (Syarir Rusman, A.Ma.Pd.) dan Ibunda (Nurliana) yang tercinta yang telah memberikan doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan lancar.
7. Suamiku tercinta (Ary Mulia) yang telah memberikan perhatian, pengertian, dan motivasi serta doa yang tulus dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Saudara-saudaraku yang tercinta yang telah memberikan perhatian, pengertian, dan motivasi serta doa yang tulus dalam menyelesaikan tesis ini
9. Ibu Yeni Efni Bur, S.Pd selaku kepala sekolah SD Kemala Bhayangkari beserta majelis guru yang selalu memberikan semangat dan perhatian dalam pengerjaan tesis ini hingga selesai.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar Pasca Sarjana angkatan 2012 khususnya kelas C yang telah berbagi suka cita dan keceriaan selama perkuliahan sampai akhir penulisan tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan Pendidikan Dasar dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk penulisan lebih lanjut. Penulis menyadari bahwa tesisi ini belum sempurna, oleh

sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca.

Akhir kata penulis sampaikan apabila ada terdapat kekeliruan baik sengaja ataupun tidak, kepada Allah penulis mohon agar selalu diberi petunjuk dan karunia-Nya agar ilmu yang penulis peroleh tetap bermanfaat bagi dunia pendidikan. Amin yaa Rabbal ‘Alamin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	I
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teoretik	10
1. Pembelajaran Tematik	10
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	10
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	11
c. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	12
d. Prinsip Pemilihan Tema.....	14
e. Implikasi Pembelajaran Tematik.....	15
2. Karakteristik Peserta Didik Kelas Awal SD	17
a. Perkembangan Fisik.....	19

b. Perkembangan Motorik.....	19
c. Perkembangan Intelektual.....	20
d. Perkembangan Berbicara dan Berbahasa.....	22
e. Perkembangan sosial.....	23
f. Perkembangan Kesadaran Beragama.....	24
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	25
a. Pengetian Model Pembelajaran Koopeatif.....	25
b. Unsur-unsur Penting dalam Model Pembelajaran Koopeatif.....	27
c. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif.....	27
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	29
a. Pengetian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>STAD</i>	29
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>STAD</i>	29
c. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>STAD</i>	35
d. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>STAD</i>	35
5. Penilaian Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD.....	36
a. Hakikat Penilaian.....	36
b. Prinsip Penilaian.....	38
c. Tujuan Penilaian.....	39
d. Bentuk Penilaian Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>STAD</i>	40
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Teoretik.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Rancangan Penelitian.....	47
1. Jenis Penelitian.....	47
2. Pendekatan.....	48

B. Setting Penelitian.....	49
1. Tempat Penelitian.....	49
2. Subjek Penelitian.....	49
3. Waktu Penelitian.....	49
C. Prosedur Penelitian.....	50
1. Tahap Perencanaan.....	51
2. Tahap Pelaksanaan.....	51
3. Tahap Pengamatan (observasi).....	53
4. Tahap Refleksi.....	54
D. Alur Penelitian.....	54
E. Data dan Sumber Data.....	56
1. Data Penelitian.....	56
2. Sumber Data.....	57
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	57
1. Teknik Pengumpulan Data.....	57
2. Instrumen Penelitian.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Hasil Penelitian.....	70
1. Siklus I.....	70
a. Tahap Perencanaan.....	70
b. Tahap Pelaksanaan.....	75
c. Tahap Pengamatan.....	87
d. Tahap Refleksi.....	94
2. Siklus II.....	99
a. Tahap Perencanaan.....	99
b. Tahap Pelaksanaan.....	106

c. Tahap Pengamatan.....	113
d. Tahap Refleksi.....	121
3. Siklus III.....	124
a. Tahap Perencanaan.....	124
b. Tahap Pelaksanaan.....	130
c. Tahap Pengamatan.....	138
d. Tahap Refleksi.....	146
B. Pembahasan.....	149
1. Pembahasan Siklus I.....	150
2. Pembahasan Siklus II.....	155
3. Pembahasan Siklus III.....	159
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	164
A. Simpulan.....	164
B. Implikasi.....	164
C. Saran.....	166
DAFTAR RUJUKAN.....	168
LAMPIRAN.....	172

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Poin Peningkatan Individu.....	33
Tabel 2.2	: Poin Untuk Penghargaan Kelompok.....	34
Tabel 2.3	: Langkah-langkah Proses Pembelajaran Tematik dengan Model Kooperatif Tipe <i>STAD</i>	36
Tabel 3.1	: Pelaksanaan tindakan pelajaran.....	52
Tabel 3.2	: Klasifikasi data penelitian.....	61
Tabel 4.1	: Pembagian Kelompok <i>STAD</i> Siklus I.....	79
Tabel 4.2	: Poin Perkembangan Individu.....	84
Tabel 4.3	: Penghargaan Kelompok.....	85
Tabel 4.4	: Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Siklus I.....	93
Tabel 4.5	: Pembagian Kelompok <i>STAD</i> Siklus II.....	108
Tabel 4.6	: Poin Perkembangan Individu.....	111
Tabel 4.7	: Penghargaan Kelompok.....	112
Tabel 4.8	: Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Siklus II.....	120
Tabel 4.9	: Pembagian Kelompok <i>STAD</i> Siklus III.....	133
Tabel 4.10	: Poin Perkembangan Individu.....	136
Tabel 4.11	: Penghargaan Kelompok.....	137
Tabel 4.12	: Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Siklus II.....	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Konsep Dasar Pembelajaran Tematik.....	2
Gambar 2 : Bagan Kerangka Teori.....	46
Gambar 3 : Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jaringan Tema Siklus I.....	172
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	173
Lampiran 3 : Media Pembelajaran Siklus I.....	182
Lampiran 4 : Materi Pembelajaran Siklus I.....	183
Lampiran 5 : Lembaran Pengamatan Tentang Kantin Sekolah.....	187
Lampiran 6 : Lembaran Kerja Kelompok bahasa Indonesia.....	185
Lampiran 7 : Lembaran Kerja Kelompok PKn.....	188
Lampiran 8 : Lembaran Kerja Kelompok Matematika.....	190
Lampiran 9 : Lembaran Kerja Kelompok IPA.....	192
Lampiran 10 : Lembaran Kerja Kelompok IPS.....	194
Lampiran 11 : Kuis.....	199
Lampiran 12 : Lembaran Observasi Peningkatan pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>STAD</i> Di kelas III SD (Untuk Aktifitas Guru).....	201
Lampiran 13 : Lembaran Observasi Peningkatan pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>STAD</i> Di kelas III SD (Untuk Aktifitas Peserta Didik.....	202
Lampiran 14 : Lembaran Penilaian Proses Bahasa Indonesia.....	203
Lampiran 15 : Lembaran Penilaian Proses PKn.....	205
Lampiran 16 : Lembaran Penilaian Proses Matematika.....	207
Lampiran 17 : Lembaran Penilaian Proses IPS.....	209
Lampiran 18 : Lembaran Penilaian Proses IPA.....	211
Lampiran 19 : Lembaran Penilaian Proses <i>Anecdotal Record</i>	213
Lampiran 20 : Jaringan Tema Siklus II.....	214
Lampiran 21 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	215
Lampiran 22 : Media Pembelajaran Siklus II.....	222
Lampiran 23 : Materi Pembelajaran Siklus II.....	223
Lampiran 24 : Lembaran Pengamatan Tentang Kebun Sekolah.....	227

Lampiran 25 : Lembaran Kerja Kelompok bahasa Indonesia.....	230
Lampiran 26 : Lembaran Kerja Kelompok PKn.....	232
Lampiran 27 : Lembaran Kerja Kelompok Matematika.....	234
Lampiran 28 : Lembaran Kerja Kelompok IPA.....	237
Lampiran 29 : Lembaran Kerja Kelompok IPS.....	239
Lampiran 30 : Kuis.....	242
Lampiran 31 : Lembaran Observasi Peningkatan pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>STAD</i> Di kelas III SD (Untuk Aktifitas Guru).....	245
Lampiran 32 : Lembaran Observasi Peningkatan pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>STAD</i> Di kelas III SD (Untuk Aktifitas Peserta Didik.....	246
Lampiran 33 : Lembaran Penilaian Proses Bahasa Indonesia.....	247
Lampiran 34 : Lembaran Penilaian Proses PKn.....	249
Lampiran 35 : Lembaran Penilaian Proses Matematika.....	251
Lampiran 36 : Lembaran Penilaian Proses IPS.....	253
Lampiran 37 : Lembaran Penilaian Proses IPA.....	255
Lampiran 38 : Lembaran Penilaian Proses <i>Anecdotal Record</i>	257
Lampiran 39 : Jaringan Tema Siklus III.....	258
Lampiran 40 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	259
Lampiran 41 : Media Pembelajaran Siklus III.....	268
Lampiran 42 : Materi Pembelajaran Siklus III.....	269
Lampiran 43 : Lembaran Pengamatan Tentang Kebun Sekolah.....	271
Lampiran 44 : Lembaran Kerja Kelompok Bahasa Indonesia.....	274
Lampiran 45 : Lembaran Kerja Kelompok PKn.....	276
Lampiran 46 : Lembaran Kerja Kelompok Matematika.....	278
Lampiran 47 : Lembaran Kerja Kelompok IPA.....	281
Lampiran 48 : Lembaran Kerja Kelompok IPS.....	283
Lampiran 49 : Kuis.....	286
Lampiran 50 : Lembaran Observasi Peningkatan pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>STAD</i> Di kelas III SD (Untuk Aktifitas Guru).....	289

Lampiran 51 : Lembaran Observasi Peningkatan pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>STAD</i> Di kelas III SD (Untuk Aktifitas Peserta Didik.....	290
Lampiran 52 : Lembaran Penilaian Proses Bahasa Indonesia.....	291
Lampiran 53 : Lembaran Penilaian Proses PKn.....	293
Lampiran 54 : Lembaran Penilaian Proses Matematika.....	295
Lampiran 55 : Lembaran Penilaian Proses IPS.....	297
Lampiran 56 : Lembaran Penilaian Proses IPA.....	299
Lampiran 57 : Lembaran Penilaian Proses Anecdotal <i>Record</i>	301

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

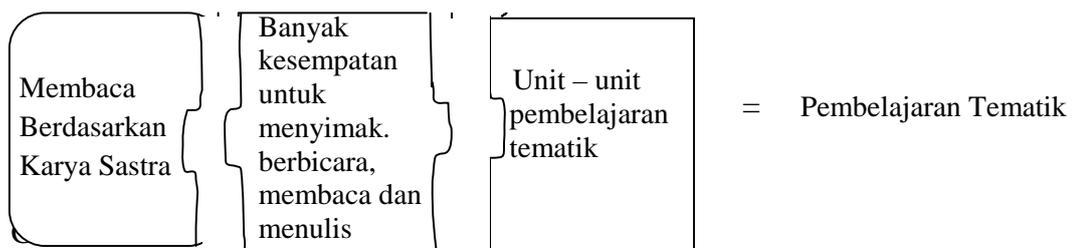
Pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) kelas I, II, dan III untuk setiap mata pelajaran dilakukan secara terpisah, misalnya IPA 2 jam pelajaran, IPS 2 jam pelajaran, dan bahasa Indonesia 2 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatannya dilakukan secara murni mata pelajaran yaitu hanya mempelajari materi yang berhubungan dengan mata pelajaran itu. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (holistik), pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mendukung perkembangan berpikir peserta didik yang masih berpikir secara holistik, sebagai akibatnya peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Menurut Depdiknas (2006:5) sesuai dengan perkembangan peserta didik, karakteristik peserta didik, cara peserta didik belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi peserta didik kelas awal SD sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggambarkan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik yang masih memandang konsep-konsep secara keseluruhan atau holistik.

Pembelajaran merupakan upaya guru dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada saat seseorang individu berinteraksi dengan

lingkungan. Tujuan pembelajaran akan tercapai bila pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan peserta didik. Peserta didik kelas awal (I, II, dan III) SD berada pada tahap operasi konkrit, yaitu memahami sesuatu berdasarkan hal yang bersifat nyata. Menurut Piaget (dalam Rusman, 2011:251) “Setiap anak memiliki struktur kongnitif yang disebut skemata, yaitu sistem konsep yang ada dalam pikiran sebagai hasil pemahaman dalam objek yang ada dalam lingkungannya melalui proses asimilasi, yaitu menghubungkan objek dengan konsep yang sudah ada dalam pikiran peserta didik dan proses akomodasi, yaitu proses memanfaatkan konsep-konsep pikirannya untuk menafsirkan objek yang dilihatnya”.

Terkait dengan hal di atas, Permen Diknas No. 22 Tahun 2006 menjelaskan bahwa pembelajaran di kelas awal SD dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Depdiknas (2006:317) mengemukakan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional, peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Di samping itu di Cochran (1993:7) menggambarkan penggunaan bahasa dalam pembelajaran tematik seperti berikut.



Gambar 1: Konsep pembelajaran tematik

Dari gambar yang dikemukakan Cochran (1993:7) dapat kita ambil kesimpulan bahasa khususnya membaca berdasarkan karya sastra merupakan langkah awal yang telah dirancang sebelumnya. Teks bacaan yang disediakan guru sebaiknya berbentuk karya sastra yang berisi mata pelajaran yang terkait dengan tema yang telah ditentukan oleh guru dan peserta didik, kemudian berdasarkan teks tersebut guru memberikan banyak kesempatan untuk menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sehingga mata pelajaran IPA, IPS, PKn dan Matematika terintegrasi dalam unit-unit tema. Dengan kata lain tidak ada batas yang jelas antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain.

Menurut Abbas (2006:19) “Pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik”. Bermakna artinya, dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Pentingnya pembelajaran tematik bagi peserta didik di kelas awal agar menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Depdiknas (2006:4) mengemukakan bahwa pembelajaran bermakna diantara lain adalah sebagai berikut:

(1) belajar merupakan proses perubahan di dalam kepribadian peserta didik yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman, (2) pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar, dan peserta didik dengan guru, dan (3) kegiatan pembelajaran akan menjadi bermakna bagi peserta didik, jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi peserta didik.

Pernyataan Depdiknas (2006:4) di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan di dalam kepribadian peserta didik yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian yang bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Dengan kata lain, materi pembelajaran hanyalah sebagai wahana untuk membawa peserta didik berubah di dalam kepribadian mereka, mencakup keterampilan yang dibutuhkan peserta didik, seperti kecakapan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan ini harus dimiliki oleh peserta didik, karena keterampilan tersebut tidak hanya saja digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, tetapi semua mata pelajaran. Oleh karena itu keterampilan tersebut perlu ditanamkan sejak kelas awal. Keempat keterampilan tersebut seharusnya dilaksanakan secara terus-menerus, sehingga peserta didik bisa berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis untuk semua mata pelajaran.

Salah satu ciri khas pembelajaran tematik adalah mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain (Depdiknas 2006:7). Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar, dan peserta didik dengan guru. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi peserta didik, jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi peserta didik. Hal ini penting sekali kita kembangkan pada peserta didik khususnya yang masih berada pada kelas awal SD.

Menurut Slavin (1995:5) peserta didik dapat berkerjasama (*cooperative*) dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar dalam kelompok belajar mereka, karena dengan bekerjasama peserta didik saling menyumbangkan pemikiran, peserta didik mengutamakan tujuan kelompok dan kesuksesan kelompok, semuanya itu akan tercapai apabila peserta didik saling membantu satu sama lainnya.

Pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik apabila mereka melakukan dengan kerjasama, sehingga peserta didik akan terlatih untuk bisa menghargai pendapat orang lain, dan tidak mempunyai sifat egois dan ingin menang sendiri. Peserta didik yang telah diajarkan bekerjasama, mereka dengan sendirinya akan terlatih untuk berkomunikasi dengan teman yang lainnya, dengan menggunakan komunikasi yang baik, karena pada tahap perkembangan bahasa peserta didik, masa awal sekolah SD ini sangat berkembang dengan pesat sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan observasi peneliti di SD Kemala Bhayangkari kota Padang pada kelas III SD pada tanggal 29 April 2013, ditemukan bahwa proses pembelajaran tematik belum terlaksana dengan baik hal itu terlihat antara lain: masih adanya jadwal mata pelajaran untuk satu minggu. Sedangkan menurut Depdiknas (2008:10) dapat disimpulkan untuk kelas awal SD tidak diperlukan jadwal mata pelajaran karena dalam struktur kurikulum SD tidak dicantumkan alokasi waktu setiap mata pelajaran, silabus dan RPP yang dibuat oleh guru sudah berupa pemetaan tema dari beberapa mata pelajaran namun proses pembelajaran dilakukan secara terpisah-pisah dengan arti kata belum tematik atau masih menggunakan Kurikulum 1994. Sedangkan menurut Depdiknas (2006:8), dalam

pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, karena dikaitkan dengan tema sebagai pemersatu dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya, karena guru jarang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya di kelas, guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, dalam menyajikan materi pembelajaran guru jarang menggunakan media dan model pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak menarik bagi peserta didik, pembelajaran masih bersifat individual, dan guru kurang memberikan penghargaan terhadap keberhasilan yang telah diperoleh peserta didik.

Permasalahan di atas perlu segera diatasi, untuk itu guru hendaknya mampu merancang pembelajaran tematik, yang sesuai dengan tingkat dan karakteristik peserta didik kelas awal, serta menggunakan model pembelajaran yang inovatif, membentuk kelompok belajar, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan sosial peserta didik, serta menjadikan proses pembelajaran yang lebih bermakna.

Salah satu model mengajar yang dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik seperti kerjasama, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain serta menjadikan pembelajaran bermakna adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini menekankan pembelajaran heterogen saling bekerjasama menyelesaikan masalah, belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan tugas akademis anggota kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif yang dipilih dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Slavin (2009:8) mengemukakan “Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, adalah suatu pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 atau 5 orang”. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *STAD* peserta didik akan belajar bagaimana menghargai perbedaan, serta saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain. Sehingga akhirnya belajar bukan untuk menambah pengetahuan saja, tetapi belajar dapat menyeimbangkan antara pengetahuan (kognitif) dengan nilai/ sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Model ini merupakan kerja kelompok yang sederhana sesuai dengan perkembangan belajar peserta didik kelas III SD.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di Kelas III SD Kemala Bhayangkari Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih adanya jadwal mata pelajaran untuk satu minggu.
2. Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru sudah berupa pemetaan tema dari beberapa mata pelajaran namun proses pembelajaran dilakukan secara terpisah-pisah dengan arti kata belum tematik.

3. Peserta didik tidak percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya, karena guru jarang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya di kelas.
4. Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).
5. Dalam menyajikan materi pembelajaran guru jarang menggunakan media dan model pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak menarik bagi peserta didik.
6. Pembelajaran masih bersifat individual.
7. Guru kurang memberikan penghargaan terhadap keberhasilan yang telah diperoleh peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikembangkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah meningkatkan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di kelas III SD Kemala Bhayangkari Kota Padang.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk “Mendeskripsikan cara meningkatkan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di kelas III SD Kemala Bhayangkari Kota Padang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di kelas III SD Kemala Bhayangkari Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoretik maupun praktis.

1. Manfaat Teoretik

- a. Sebagai masukan dalam pembelajaran tematik di kelas awal SD.
- b. Diperolehnya pengetahuan baru tentang pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* di kelas III SD Kemala Bhayangkari Kota Padang.
- c. Bagi peneliti, sebagai masukan pengetahuan yang dapat dijadikan perbandingan antara hasil pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tematik, dengan tidak menggunakan pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar melalui kreativitas dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman dan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran tematik, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.